



**PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN FOTOGRAFI  
BERBASIS INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS XI-MM SMK NEGERI 1 MAS  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Oleh

**Dewa Gede Agus Dharmadi, 1015057103**

**Jurusan Pendidikan Teknik Informatika  
Fakultas Teknik dan Kejuruan  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Email : [thekedir@yahoo.co.id](mailto:thekedir@yahoo.co.id)**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri terhadap hasil belajar fotografi siswa pada siswa kelas XI-MM SMK N 1 Mas tahun ajaran 2012/2013, (2) Untuk mengetahui respon siswa kelas XI-TMM SMK N 1 Mas terhadap penerapan media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri dalam proses pembelajaran fotografi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan penelitian yang digunakan *nonequivalent pretest-posttest control design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MM SMK Negeri 1 Mas semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 dengan sampel penelitian menggunakan siswa kelas XI MM2 sebagai kelompok eksperimen dan XI MM1 sebagai kelompok kontrol dengan total jumlah siswa sebanyak 78 siswa. Pada awal pembelajaran terlebih dahulu diberikan *pre-test* pada kedua kelas sampel berupa tes pilihan ganda dan akhir pembelajaran kedua kelas sampel diberi tes pilihan ganda (*Kognitif*) dengan menggunakan instrumen yang sama. Tes tersebut telah dianalisis menggunakan analisis secara kualitatif dan analisis secara kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes pilihan ganda untuk mengukur ranah *Kognitif*. Metode tes dilakukan untuk memperoleh data nilai akhir setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Terdapat uji prasyarat yang mesti dilakukan yakni, uji normalitas dan uji homogenitas. Data dianalisis menggunakan ANAVA.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data hasil tes dari kedua kelompok tersebut diperoleh data kedua sampel tersebut normal dan homogen. Pengujian hipotesis menggunakan ANAVA, dari hasil perhitungan diperoleh  $F_0 = 68,326$  sedangkan nilai F Teoritik = 3,97, oleh  $F_0 > F$  Teoritik maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk respon siswa sebanyak 26,32% siswa memberikan respon sangat positif, 68,42% siswa merespon positif, 5,26% siswa merespon cukup positif.

Kata Kunci : Fotografi, Media Pembelajaran Fotografi Berbasis Inkuiri, hasil belajar, respon siswa



**THE EFFECT OF IMPLEMENTATION PHOTOGRAPHY LEARNING MEDIA  
BASED ON LEARNING INQUIRY FOWARD STUDENT LEARNING RESULT  
AT XI-MM SMK 1 MAS IN THE ACADEMIC YEAR 2012/2013**

*By*

**Dewa Gede Agus Dharmadi, 1015057103**

*Department of Educational Information Technology  
Faculty of Technics and Vocations  
Ganesha University of Education  
Email : thekedir@yahoo.co.id*

**ABSTRACT**

*The purpose of this research was (1) to find out the effect of implementation photography learning media based on learning inquiry foward student learning result at xi-mm smk 1 mas in the academic year 2012/2013, (2) To find out the response of students of class XI-TMM SMK N 1 Mas towards the implementation of inquiry-based learning media photography in the process of learning photography.*

*The type of this research was a quasi-experimental research with a research design that used nonequivalent pretest-posttest control design. Population of this research was a class XI student of SMK Negeri 1 Mas MM academic year 2012/2013 with a sample using MM2 as a student of class XI and XI MM2 experimental group as the control group with the total number of students by 78 students. At the beginning of learning first given a pre-test on a sample of second-class multiple-choice test and a final study sample of both classes were given a multiple choice test (Cognitive) using the same instrument. The test has been analyzed using qualitative analysis and quantitative analysis. Data collection was performed by the method of multiple-choice test to measure cognitive domains. The method tests were conducted to obtain data on the final value after being treated in the experimental group and the control group. There are a prerequisite test to be done that is, test for normality and homogeneity tests. Data were analyzed using ANOVA,*

*Based on the results of normality and test homogeneity. Of the data of the two groups of data obtained both normal and homogeneous samples. By using the ANOVA hypothesis testing, the results of calculations obtained while the value of  $F = 68.326$  Theoretical = 3.97, by  $> F$  Theoretical then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. For as much as 34.21% of student responses students gave very positive responses, 63.16% of students responded positively, 2.63% of students responded quite positively.*

*Keyword: Photography, Media Photography-Based Inquiry Learning, learning outcomes, student response*



## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, dan juga telah menjadi kebutuhan untuk memajukan peradaban manusia. Semakin berkembang pendidikan suatu negara maka semakin besar dan maju negara tersebut (Isjoni, 2006). Pendidikan dikatakan bermutu apabila proses pembelajaran berlangsung secara efektif, serta peserta didik memperoleh pengalaman yang bermakna bagi dirinya, masyarakat maupun pembangunan bangsa. Proses pembelajaran merupakan proses di mana guru berperan untuk mengatur, menyiapkan, mengorganisir sumber-sumber belajar, dan membantu siswa sehingga tercipta kondisi belajar yang kondusif (Suastra, 2009).

Dalam Kajian Kebijakan Kurikulum SMK – 2007 dijelaskan mata pelajaran produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Karena belum adanya SKKNI, maka digunakan standar kompetensi yang disepakati oleh forum yang di anggap mewakili dunia usaha/industri atau asosiasi profesi. Program produktif bersifat melayani permintaan pasar kerja, karena itu lebih banyak ditentukan oleh dunia usaha / industri atau asosiasi profesi. Program produktif diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian.

Mata pelajaran fotografi merupakan salah satu dari beberapa mata pelajaran produktif multimedia yang memfokuskan dimana siswa harus mampu dalam penguasaan kamera maupun mengidentifikasinya, Dimana Kompetensi Dasar yang ingin dicapai adalah 1) Mengidentifikasi bagian-bagian kamera fotografi, 2) Mengidentifikasi aturan dalam pemotretan objek, 3) Menata pencahayaan, 4) Memotret objek. Dan 5) Memproses hasil pemotretan. Dari standar kompetensi tersebut bertujuan memberikan pengalaman kepada siswa, sehingga mereka memiliki kompetensi dalam memahami konsep serta bagaimana mengimplementasikannya dalam dunia kerja maupun kehidupan sehari-hari. Guru mata pelajaran fotografi di sekolah diharapkan mampu memenuhi tuntutan dari Standar Kompetensi yang ingin dicapai. Namun saat ini pembelajaran fotografi, guru dalam menjelaskannya masih bersifat abstrak ini terjadi karena keterbatasan sarana prasarana dalam menunjang proses pembelajaran yaitu kamera di SMK N 1 Mas.

Dari permasalahan di atas, guru harus mampu meningkatkan pemberdayaan siswa sehingga mampu belajar dengan efektif dan efisien. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri. Media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri merupakan sebuah media pembelajaran yang sudah pernah dikembangkan dengan tujuan sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri merupakan sebuah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi fotografi kepada siswa. Dengan menggunakan model inkuiri dalam penyampaian materi pembelajaran akan melatih siswa untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis Schmidt (dalam Prayoga, 2011). Sehingga siswa terhindar dari cara belajar menghafal.

Untuk itu dilakukan penelitian dengan mencoba menerapkan Media Pembelajaran Fotografi Berbasis Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Mas diharapkan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan

## **II. Metode Penelitian**

### **2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan penelitian yang digunakan *nonequivalent pretest-posttest control design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MM SMK Negeri 1 Mas semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 dengan sampel penelitian menggunakan siswa kelas XI MM2 sebagai kelompok eksperimen dan XI MM1 sebagai kelompok kontrol dengan total jumlah siswa sebanyak 78 siswa.

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian yakni orientasi, observasi awal, merancang perangkat pembelajaran (rpp) dan instrumen penelitian, uji coba instrumen penelitian, tes awal (*pretest*), memberikan perlakuan, mengadakan tes akhir (*posttest*), memberikan angket respon, analisis data dan pengujian hipotesis, pembuatan laporan.

Data hasil belajar dianalisis secara deskriptif dan untuk pengujian hipotesis menggunakan ANAVA satu jalur dengan taraf signifikansi 5%. Uji tindak lanjut dari

ANAVA satu jalur menggunakan *Least Significant Difference (LSD)* untuk menguji komparasi pasangan nilai rata-rata hasil belajar tiap kelompok perlakuan.

### **III. Hasil Dan Pembahasan**

#### **3.1 Pembahasan**

Secara umum hasil penelitian ini mendeskripsikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar fotografi siswa antara kelompok siswa yang belajar dengan media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri dan kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Hasil analisis mendapatkan pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mempunyai nilai statistik  $F=68,353$  dengan signifikansi 0,001. Angka signifikansi ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat diinterpretasikan bahwa Media Pembelajaran Fotografi Berbasis Inkuiri dan model pembelajaran konvensional berbeda secara signifikan dalam hasil belajar fotografi pada taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan perhitungan LSD yang memperoleh batas penolakan sebesar 0,057 dengan  $\Delta\mu = 0,236$ , maka dapat diinterpretasikan bahwa kelompok siswa yang belajar dengan media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri memiliki rata-rata hasil belajar fotografi lebih tinggi daripada kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan, hasil belajar fotografi siswa yang belajar dengan media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Sebelum diberi perlakuan, hasil analisis menunjukkan kelompok siswa yang belajar dengan media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri memiliki nilai rata-rata nilai hasil belajar fotografi awal lebih rendah daripada siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Nilai hasil belajar fotografi awal siswa pada kelompok media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri yang berada pada kualifikasi cukup, yaitu sebesar 39,47% sedangkan kelompok MPK sebagian besar berada pada kualifikasi cukup sebesar 40%.

Setelah diberi perlakuan berupa media pembelajaran, maka nilai rata-rata hasil belajar fotografi siswa pada kelompok media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri lebih tinggi daripada kelompok MPK. Hal ini berdasarkan hasil analisis data yang



dilakukan, di mana rata-rata nilai hasil belajar fotografi siswa pada kelompok media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri sebesar 71,9 dan nilai rata-rata hasil belajar fotografi siswa pada kelompok MPK sebesar 55,7. Nilai hasil belajar fotografi siswa pada kelompok media pembelajaran fotografi sebesar 36,84% berkualifikasi sangat baik, sebesar 63,16% berkualifikasi baik, dan kelompok MPK sebesar 32,50% berkualifikasi baik, 67,5% berkualifikasi cukup.

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar fotografi antara siswa yang belajar dengan media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional.

Pengaruh media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam pencapaian hasil belajar fotografi siswa dapat ditinjau secara teoritis dan operasional empiris. Secara teoritis, media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri adalah kemampuan yang tidak banyak berkaitan dengan pembelajaran apa, namun bagaimana proses belajar itu dilaksanakan. Proses belajar yang dilaksanakan pun berdasarkan atas inisiatif dan tanggung jawab peserta didik. Siswa sebagai peserta didik berusaha memahami, mencari sumber informasi, serta memecahkan masalah sendiri. Media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri menekankan pengajaran yang lebih mementingkan menemukan dan dapat memecahkan permasalahan yang muncul. Media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri membantu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dalam bagai mana sebuah permasalahan dapat di pecahkan.

Salah satu setting pembelajaran dengan media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri di kelas adalah dengan berkelompok. Secara berkelompok peserta didik akan saling mengisi kekurangan masing-masing melalui kegiatan diskusi, sebab dalam kelompok peserta didik mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang berbeda. Di samping itu, kelompok dapat digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik, dengan berdiskusi bersama kelompok, mereka akan mengetahui tingkat kemampuannya. Apabila peserta didik merasa kemampuannya masih kurang dari kemampuan teman satu kelompoknya, dia akan belajar lebih rajin. Jika kemampuannya dirasa sudah melebihi

teman satu kelompoknya maka dia terdorong untuk mempelajari topik atau konsep yang baru.

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut. *Pertama*, secara empiris terbukti bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri lebih berpengaruh atau dengan kata lain lebih baik daripada kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri lebih tepat diterapkan dalam pembelajaran untuk mengidentifikasi sebuah kamera daripada model pembelajaran konvensional dengan cara teori.

*Kedua*, nilai rata-rata hasil belajar fotografi siswa berbeda antara siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri dengan siswa yang belajar menerapkan model pembelajaran konvensional, sehingga penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar fotografi siswa.

*Ketiga*, nilai rata-rata hasil belajar fotografi siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri lebih tinggi daripada nilai rata-rata hasil belajar fotografi awal siswa. Begitu juga dengan nilai hasil belajar fotografi siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional lebih tinggi daripada nilai rata-rata hasil belajar fotografi awal siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka dengan penerapan media pembelajaran sangat berperan dalam peningkatan hasil belajar fotografi siswa, sehingga kegiatan pembelajaran hendaknya dilengkapi dengan media pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif.

Sedangkan hasil analisis respon siswa terhadap penerapan media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri dikumpulkan melalui angket yang menunjukkan bahwa respon siswa kelompok eksperimen terhadap penerapan media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri dalam pembelajaran fotografi termasuk dalam kategori positif. Keadaan seperti ini dapat dijadikan modal untuk menciptakan suasana belajar yang efektif agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih tinggi. Berlin dan Hillen (dalam Daryeni, 2012) menyatakan bahwa respon positif siswa akan menjadi langkah awal yang untuk menuju kepada lingkungan belajar yang efektif.

#### **IV. PENUTUP**

##### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan terhadap hasil penelitian maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan hasil belajar fotografi siswa antar siswa yang belajar dengan media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata yang dicapai oleh kelompok siswa yang belajar dengan media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri lebih baik jika dibandingkan dengan kelompok siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional pada pokok bahasan kamera
2. Hasil dari analisis respon siswa dari penerapan media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri adalah positif dilihat dari rata-rata skor respon siswa yang diperoleh sebesar 70.

##### **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran guna peningkatan kualitas pembelajaran fotografi antara lain.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan untuk hasil belajar fotografi siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran fotografi berbasis inkuiri daripada siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Oleh sebab itu, para pendidik atau guru hendaknya menggunakan media pembelajaran sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa siswa.
2. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya pada materi kamera, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil penelitian terbatas hanya pada materi tersebut. Jika untuk mengetahui kemungkinan hasil yang berbeda pada materi pembelajaran yang lain, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sejenis pada materi pembelajaran yang lain.



**ISSN 2252-9063**

*Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika  
(KARMAPATI)*

*Volume 2, Nomor 1, Januari 2013*

Peneliti menyadari bahwa perlakuan yang diberikan kepada peserta didik sangat singkat untuk digunakan mengetahui hasil belajar fotografi siswa. Hal tersebut diakibatkan adanya keterbatasan peneliti terhadap materi pembelajaran yang ditetapkan serta keterbatasan waktu yang tersedia di sekolah. Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Daryeni. 2012. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Thinktalk-Write* (ttw) Berdasarkan Konteks Tri Kaya Parisudha Terhadap Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran TIK Di SMP Negeri 6 Singaraja Tahun Ajaran 2011/2012 Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Teknik Informatika, UNDIKSHA Singaraja.
- Isjoni. 2006. *Pendidikan sebagai investasi masa depan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Suastra, I W. 2009. *Pembelajaran sains terkini*. Singaraja: Undiksha.
- Prayoga. 2011. Pengembangan Media Pembelajaran Fotografi Berbasis Inkuiri Pada Mata Pelajaran Produktif Multimedia Studi Kasus Siswa Kelas X-TMM SMK TI Bali Global Singaraja. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Teknik Informatika, UNDIKSHA Singaraja.